



Perolehan Bulan Dana PMI Baru Terkumpul Rp73 Juta

Optimistis Penuhi Target Demi Kelancaran Operasional

Perolehan Bulan Dana PMI masih jauh dari target sebesar Rp1,2 miliar, yakni baru terkumpul sebesar Rp73 juta. Ketua PMI Kota Yogyakarta, Lilik, mengatakan bahwa jumlah tersebut didapatkan pada awal September ini.

Lilik mengatakan, dukungan dari para pengusaha di Kota Yogyakarta sangat besar. Selain Bakpia Pathok 25, pengusaha yang selalu mendukung kegiatan Bulan Dana PMI Kota Yogyakarta adalah Toko Gardena, Toko Roti Murni, Malioboro Mall, dan para pengusaha yang lain.

"Bulan Dana PMI Kota Yogyakarta tahun 2019 ini berjalan dengan baik. Perkembangannya pun hingga saat ini sangat baik. Kami bersyukur sejauh ini tidak ada kendala besar yang kami alami," ungkapnya, Kamis (5/9).

"Dengan banyaknya dukungan dari para pengusaha di Kota Yogyakarta ini, kami berharap dapat menjadi penggerak pengusaha-pengusaha yang lain untuk turut membantu menyelesaikan kegiatan Bulan Dana PMI Kota Yogyakarta tahun 2019 ini," ucapnya.

Meski masih jauh dari target, Lilik optimistis bahwa PMI Kota Yogyakarta dapat menggali potensi dari masyarakat dengan lebih maksimal mengingat dana operasional yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan PMI Kota Yogyakarta setiap tahun sekitar Rp1,2 miliar. Jika ini tidak tercapai maka operasional kegiatan PMI Kota Yogyakarta akan terganggu.

Sebelumnya, Ketua Bulan Dana PMI Kota Yogyakarta, Kombes Pol Armaini menargetkan masing-masing polsek mampu menggalang dana minimal Rp10 juta. "Satu bendel kupon ini nilainya Rp 2,6 juta saya rasa terlah kecil. Jadi saya minta untuk semua Kapolsek untuk bisa mengumpulkan minimal Rp10 juta. Sanggup, ya?" jelasnya.

Pernyataan sekaligus perintah Armaini tersebut pun diamini oleh 14 Kapolsek yang hadir. Armaini menjelaskan bahwa setidaknya, dari seluruh Polsek akan didapatkan sumbangan sebesar Rp140 juta selama Bulan Dana PMI.

Dana tersebut terlepas dari kupon yang juga diedarkan di masyarakat. Mulai dari kupon untuk siswa SD sebesar Rp1 ribu, siswa SMP dan SMA sebesar Rp2 ribu, masyarakat umum Rp2 ribu, PNS golongan 1-4 mulai dari Rp3-10 ribu.

"Sumbangan yang terkumpul dalam Bulan Dana PMI ini merupakan sumbangan sukarela dari masyarakat untuk operasional PMI Kota Yogyakarta pada 2020. Adapun jenis kegiatan meliputi kesiapsiagaan, pelayanan bencana, transfusi darah, dan sebagainya," ujarnya.

• ke halaman 15

Optimistis Penuhi Target Demi

● Sambungan Hal 9

Ia menambahkan, bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam Bulan Dana PMI ini, bisa menyumbang melalui BPD DIY dengan nomor rekening 006231046678 an Panitia Bulan Dana PMI. "Bulan dana PMI ini berlangsung sejak 1 Juli hingga 30 September 2019. Kami berkomitmen untuk bekerja dengan sungguh-sungguh agar mampu mendukung PMI," bebernyanya.

Senada dengan Armaini, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, juga mengaku akan mengundang seluruh camat terkait pembagian kupon Bulan Dana PMI

Kota Yogyakarta. Sama dengan target yang dibebankan pada masing-masing Polsek, Haryadi meminta masing-masing Camat agar mampu menggalang dana minimal Rp10 juta selama pelaksanaan Bulan Dana PMI.

"Harapannya koral mil juga melakukan hal yang sama sehingga bisa terkumpul Rp420 juta. *Inshaallah* tidak tumpang tindih karena polsek, koral mil, camat punya sasaran sendiri," bebernyanya.

Ia juga menjelaskan bahwa dirinya juga akan bertemu dengan para pelaku dunia usaha di Kota Yogyakarta dan mendorong mereka untuk memberikan donasi dalam Bulan Dana PMI Kota Yogyakarta 2019.

"Saat *Gala Dinner* harapannya terkumpul Rp380

juta. Coba ditawarkan kupon edisi khusus mulai Rp1 juta-Rp10 juta. Jangan sampai pengusaha merasakan susahnyanya cari darah baru mau nyumbang," ungkapnya.

Ia pun berpesan kepada PMI agar bisa profesional dan menjunjung akuntabilitas yang tinggi sehingga mendapatkan kepercayaan dari publik. Kemampuan mengelola keuangan juga dinilai penting untuk terbebas dari dugaan praktik korupsi.

"Saya minta coba tahun depan diperpanjang Januari sampai Desember. Tahun ini Bulan Dana PMI bisa diperpanjang waktunya? Jangan September tapi sampai Oktober karena ada HUT kota, ini peluang," tegasnya. **(Kurniatul Hidayah)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005